

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Efisiensi Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima, Pamulang Permai 1, Tangerang Selatan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat laba serta efisiensi usaha pedagang kaki lima (PKL) bidang kuliner di Pamulang Permai 1, Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang pedagang kaki lima. Seluruh populasi tersebut akan diteliti menggunakan metode sensus melalui kuesioner dan wawancara.

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis laba dan analisis *R/C Ratio*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pedagang telah mendapatkan laba dan telah mencapai tingkat efisiensi, atau besaran hasil *R/C Ratio*  $> 1$ , pedagang yang memiliki *R/C Ratio* tertinggi adalah pedagang nasi goreng yaitu sebesar 2,11, dan yang terendah adalah pedagang pempek sebesar 1,03. Namun, dalam penentuan tingkat kebutuhan hidup layak masih ada 2 jenis pedagang yang belum mencapai tingkat kebutuhan hidup layak.

Implikasi dari penelitian ini adalah apabila dilihat secara keseluruhan pedagang, para PKL masih banyak yang belum mendapatkan keuntungan, dan belum mencapai tingkat efisiensi. PKL diharuskan untuk menekan biaya produksi serta merencanakan cara penjualan agar dapat meningkatkan keuntungan serta tingkat efisiensinya. Adanya peran pemerintah untuk membuat peraturan terkait dukungan untuk PKL juga diperlukan agar para PKL mendapatkan tempat yang lebih terstruktur agar masing-masing PKL mendapat kesempatan yang sama untuk didatangi pembeli. Adanya manajemen paguyuban PKL juga diperlukan agar para PKL lebih terstruktur dan dapat membantu memudahkan komunikasi antara PKL ke pemerintah daerah terkait.

*Kata kunci : Pedagang Kaki Lima, Laba, Efisiensi*

## SUMMARY

This study is entitled “The Analysis of the Street Vendors Culinary Business Efficiency (A Case Study of Street Vendors Business in Pamulang Permai 1, South Tangerang)”. This study aims to find out the profit rate and efficiency of street vendors culinary business in Pamulang Permai 1, South Tangerang. There are 45 vendors selected as the population. The population as the subject of the study will be given questionnaire and interview to obtain the data.

The data analysis methods used in this study are profit analysis and R/C Ratio analysis. The result showed that the average vendor has made a profit and has reached a level of efficiency, with the R/C Ratio  $> 1$ , vendors who have the highest R/C Ratio are fried rice vendors (2,11), and vendors who have the lowest R/C Ratio are pempek vendors (1,03). However in determining the level of decent needs, there are still 2 types of street vendors who have not reach the level of decent needs.

Taking a perspective from the whole vendors, the implication of this research is there are still many of the vendors who have not made a profit and have not reached the level of efficiency. Street vendors are needed to reduce production costs and plan sales methods in order to increase profits and efficiency levels. The government's role in making regulations to support street vendors is also needed for the street vendors to get a more structured place, so that each of them has the same opportunity to get visited by potential buyers. The street vendors community management is also necessary to help facilitating the street vendors in communicating between street vendors and the local government.

Keywords: Street vendors, Profit, Efficiency